

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah riset lapangan (*field research*), Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi di dahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peniliti dapat segera tampak dan diamati<sup>1</sup>, dengan demikian peneliti langsung terjun ke SMP Negeri 2 Wedung hingga obyek dalam penelitiannya merupakan objek di lapangan.

Tujuan dari riset lapangan ini merupakan supaya mengenali penerapan guru Bk buat menaggulangi perilaku membolos. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini akan mendeskripsikan pelaksanaan layanan konseling kelompok melalui behaviour contract untuk menaggulangi perilaku membolos siswa di SMP Negeri 2 Wedung Demak.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Wedung Demak di Jl. Raya Tedunan Kendalasesem RT 5 RW 3, Kec. Wedung, Kab. Demak, Jawa Tengah 59554. Alasan periset memilah posisi riset ini disebabkan akses yang bisa dijangkau serta guru yang ada di SMP Negeri 2 Wedung Demak terutama guru BK ini telah memiliki kompetensi BK dan lulusan yang sesuai dengan jurusannya. Sehingga memudahkan periset buat melaksanakan riset. Dan bisa membagikan suatu cerminan secara merata tentang layanan konseling kelompok melalui behaviour contract untuk menanggulangi perilaku membolos siswa.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu tema yang difokuskan untuk diteliti. Dalam hal ini, penulis akan memfokuskan penelitian pada tema penanggulangan perilaku membolos siswa SMP Negeri 2 Wedung demak. Berdasar dengan adanya perilaku membolos dari siswa SMP Negeri 2 Wedung Demak menjadikan alasan mendasar

---

<sup>1</sup> Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998),21.

bagi penulis untuk menggali lebih dalam terkait motif tujuan, alasan, dan aspek-aspek lainnya yang dirasa penting.<sup>2</sup>

#### D. Sumber Data

Awalnya suatu penelitian memiliki tujuan supaya menemukan solusi dari suatu permasalahan. Dalam penelitian ini menggunakan dua data, yakni primer dan sekunder, yaitu :

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk dokumen, data ini harus dicari melalui narasumber atau responden yaitu orang yang kita jadikan sebagai objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi atau data.<sup>3</sup> Data primer dalam riset, dari informasi yang dituju guru BK terhadap siswa yang suka membolos dengan Guru BK Dalam mengatasi siswa yang berperilaku membolos dengan menggunakan pendekatan konseling behaviour contract di SMP Negeri 2 Wedung Demak.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita mencari dan mengumpulkan, data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia misalnya data siswa, data sarana prasarana dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Data sekunder yang dapat didapatkan dari lokasi penelitian adalah informasi mengenai SMP Negeri 2 Wedung Demak, visi serta misi, tujuan, struktur organisasi, data guru, data peserta didik, sarana prasarana.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan data antara lain:

##### 1. Observasi

Poerwandari berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara tertentu kita selalu terlintas dalam proses mengamati. Istilah observasi diambil dari bahasa latin yang berarti “melihat” serta

---

<sup>2</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipustaka Media, 2012), 142-143.

<sup>3</sup> Masayu Rosyidah and Rafiq Fijra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 80.

<sup>4</sup> Rosyidah Masayu, and Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, 77.

“memperhatikan”, istilah observasi mengacu kegiatan memerhatikan dengan tepat, menulis setiap kejadian serta menimbang apakah ada hubungan antara aspek dalam kejadian tersebut.<sup>5</sup> Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, setelah tempat penelitian diidentifikasi dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana.<sup>6</sup>

Jadi dalam proses observasi ini mengamati dan mendeskripsikan mengenai implementasi layanan konseling kelompok melalui pendekatan behaviour contract dan pengamatan dicoba secara langsung kepada objek riset. Hingga metode ini digunakan apabila responden yang diamati tidak sangat besar jumlahnya. Metode ini diterapkan dalam rangka mengamati proses Guru BK dalam menanggulangi siswa yang berperilaku membolos melalui pendekatan behaviour contract di SMP Negeri 2 Wedung Demak.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) ialah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melakukan komunikasi langsung, bisa juga dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara akan bertanya langsung tentang suatu objek yang telah diteliti dan dirancang sebelumnya.<sup>7</sup>

Wawancara yang diartikan buat mendapatkan informasi lewat wawancara secara langsung ikut serta tanya jawa yang menginginkan buat memperoleh data dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok melalui pendekatan behaviour contract untuk menanggulangi perilaku membolos di SMP Negeri 2 Wedung Demak, metode wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana pertanyaan yang

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 143.

<sup>6</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 112.

<sup>7</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

disampaikan telah disusun menurut urutan yang paling awal hingga akhir. Dalam melaksanakan aktivitas wawancara wajib dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan cermat serta mencatat data yang telah diberikan oleh informan baik dari guru BK, kepala sekolah, serta siswa SMP Negeri 2 Wedung Demak.

## 2. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere* yang berarti mengajar. Gottschalk menyatakan bahwa dokumen dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambar, atau arkeologis. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam, peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen. Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, legel dan sebagainya, dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.<sup>8</sup>

Teknik dokumentasi yang dipakai peneliti untuk memperoleh data-data yang dipunyai oleh SMP Negeri 2 Wedung Demak mengenai penerapan layanan konseling kelompok melalui pendekatan *behaviour contract* untuk menanggulangi perilaku membolos.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Supaya data penelitian kualitatif bisa di pertanggungjawabkan sebagai penelitian, maka diperlukan uji keabsahan data. Teknik pengujian keabsahan data ialah antara lain:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi

---

<sup>8</sup> Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 74.

dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>9</sup>

Hingga dalam riset ini hendak dicoba perpanjangan pengamatan buat menguji kredibilitas informasi tentang penerapan layanan konseling kelompok dalam menanggulangi siswa yang berperilaku membolos lewat pendekatan behaviour contract pada peserta didik di SMP Negeri 2 Wedung Demak.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan, selain itu peneliti dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis tentang yang diamati. Hal ini menghasilkan wawasan yang luas bagi peneliti sebagai akibatnya dapat dipergunakan untuk memeriksa data apakah bisa dipercaya atau tidak.<sup>10</sup>

Tentang implementasi layanan konseling kelompok untuk menanggulangi siswa yang berperilaku membolos lewat metode konseling behaviour contract. Dengan tersebut hingga kepastian informasi serta kejadian bisa ditangkap secara tentu serta sistematis. Selaku bekal buat tingkatan intensitas ialah dengan metode periset membaca dari sebagian sumber rujukan buku ataupun dari hasil riset yang berbentuk naskah maupun dokumen dari SMP Negeri 2 Wedung Demak.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-271.

<sup>10</sup> Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 93-94.

### c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

#### 1) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>11</sup> Dalam sumber informasi pada riset ini merupakan seseorang guru BK di SMP Negeri 2 Wedung Demak guna menguji kredibilitas data mengenai implementasi layanan konseling kelompok melalui pendekatan behaviour contract untuk menaggulangi perilaku membolos. Tidak hanya itu pula informasi yang diperoleh lewat hasil wawancara dicek dengan informasi yang diperoleh dari hasil dokumentasi serta observasi oleh periset.

#### 2) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>12</sup>

Teknik ini dilakukan melalui subjek baik dari guru BK, kepala sekolah, siswa di SMP Negeri 2 Wedung Demak, dengan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat sehingga upaya guru BK dalam menangani perilaku membolos siswa dapat teratasi dengan baik.

#### 3) Trianggulasi Waktu

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 273-274.

<sup>12</sup> Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 95.

Trianggulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda buat pengujian kredibilitas data. Jika hasil uji menghasilkan data yang tidak sama, maka perlu dilakukan secara berulang hingga menemukan kepastian datanya.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang implementasi layanan konseling kelompok melalui pendekatan behaviour contract dalam menanggulangi perilaku membolos siswa SMP Negeri 2 Wedung Demak pada situasi dan ketika waktu yang berbeda, pengecekan ini dilakukan buat mengetahui terdapat perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya atau tidak.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara sehingga data yang didapat menjadi kredibel atau lebih dapat dipercaya. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu di dukung oleh foto, jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rekaman wawancara dan foto hasil observasi sebagai bahan referensi. Dalam laporan sebaiknya data yang dikemukakan oleh peneliti sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>14</sup>

Bahan referensi yang digunakan oleh peneliti adalah hasil wawancara terkait implementasi layanan konseling kelompok melalui pendekatan behaviour contract dalam menanggulangi perilaku membolos dengan guru BK dan siswa SMP yang mengalami perilaku membolos perlu didukung dengan adanya transkrip wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

<sup>14</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 227.

e. Melakukan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan *membercheck* ini dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu kesimpulan, caranya dapat dilakukan secara individual dengan datang ke pemberi data dan dalam diskusi kelompok mungkin ada data yang disepakati. Setelah data disepakati bersama maka data diminta untuk menandatangani supaya lebih oretik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.<sup>15</sup>

2. Pengujian *Transferability*

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. supaya hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>16</sup> Dalam pengujian *transferability* ini peneliti akan membuat uraian yang rinci dan jelas mengenai implementasi layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan behaviour contract untuk menanggulangi perilaku membolos di SMP Negeri 2 Wedung Demak.

3. Pengujian *Depandability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penilaian. Caranya dilakukan oleh independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>17</sup> Peneliti melakukan analisis data sampai membuat kesimpulan mengenai

---

<sup>15</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 228- 229.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 276.

<sup>17</sup> Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 99-100.

implementasi layanan konseling kelompok melalui pendekatan behaviour contract untuk menanggulangi perilaku membolos siswa di SMP Negeri 2 Wedung Demak.

## 2. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang, pengujian *konfirmability* merupakan pengujian data yang apakah data tersebut dapat di pertanggungjawabkan ataupun tidak.<sup>18</sup> Dalam pengujian *konfirmability* peneliti menentukan kepastian data mengenai implementasi layanan konseling kelompok melalui pendekatan behaviour contract untuk menanggulangi perilaku membolos siswa di SMP Negeri 2 Wedung Demak dapat dipertanggungjawabkan dengan monformasi narasumber yaitu guru BK dan peserta didik yang mengalami membolos.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Taylor adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis yang seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Menurut Lexy J. Moleong analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Analisis data merupakan bagian amat yang penting sebab dengan analisis lah suatu data dapat diberi makna yang berguna untuk masalah penelitian, data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya apabila tidak dianalisis terlebih dahulu.<sup>19</sup> Oleh karena itu, dalam menganalisis data ini perlu dilakukan hal berikut ini:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data bukanlah yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 277.

<sup>19</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 77.

dan rinci. Reduksi data diartikan sebagai proses pengurangan data namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik dari pengurangan terhadap data yang kurang peulu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan, dengan reduksi maka peneliti bisa merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka dan data yang tidak penting dibuang.<sup>20</sup>

Dengan demikian informasi yang sudah di direduksi membagikan cerminan yang lebih jelas dengan dirinci secara sistematis, dan memudahkan kan periset dalam melakukan metode pengumpulan informasi tentang implementasi layanan konseling kelompok melalui pendekatan behaviour contract untuk menanggulangi perilaku membolos siswa di SMP Negeri 2 Wedung Demak.

## 2. Panyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>21</sup>

Maksudnya data yang diperoleh dari riset, periset harus menyusun pola yang berhubungan dengan rumusan permasalahan dalam Upaya Guru Bimbingan dan konseling Dalam Menanggulangi Siswa Yang Berperilaku Membolos Lewat Metode Konseling kelompok behaviour contarct di SMP Negeri 2 Wedung Demak.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini

---

<sup>20</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015),64.

<sup>21</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 167-168.

dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>22</sup>

Maksudnya sehabis peneliti mendapatkan seluruh informasi tentang penerapan konseling kelompok untuk menanggulangi siswa yang berperilaku membolos melalui metode konseling kelompok pendekatan behaviour contract pada siswa di SMP Negari 2 Wedung Demak, setelah itu dikelompokkan kedalam batas yang sama ialah dengan mengambil informasi yang berhubungan dengan rumusan permasalahan. Setelah itu dikumpulkan kedalam rumusan permasalahan yang berkaitan dengan dalam guru BK dalam menanggulangi siswa yang berperilaku membolos lewat metode konseling kelompok behaviour contract di SMP Negari Wedung Demak dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menangani perilaku membolos.

---

<sup>22</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.